

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) DENGAN KEMANDIRIAN
PADA REMAJA PERANTAU BATAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Yantri Maputra, M.Ed, PhD
Dr. Hardisman, MHID, DrPH (Med)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA PERANTAU BATAK

Valentine Odhe Ruri S, Yantri Maputra, Hardisman
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Abstrak

Dalam kegiatan merantau, kebutuhan akan kemandirian sangatlah penting bagi remaja perantau Batak. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk dapat bebas melakukan dan mengatur segala aktivitasnya yang didasarkan atas dorongan diri sendiri tanpa terlalu bergantung kepada orang lain dengan mencakup komponen emosional, kognitif dan perilaku. Banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian, salah satunya *adversity quotient* (AQ) yaitu kemampuan untuk menghadapi kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara AQ dengan kemandirian pada remaja perantau Batak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang remaja perantau Batak dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengukuran terhadap kemandirian menggunakan Skala Kemandirian dari Anggriana (2005) yang terdiri dari 35 aitem dengan reabilitas sebesar 0,933. Sedangkan untuk mengukur AQ digunakan *Adversity Response Profile* (ARP) dari Stoltz (2005) yang terdiri dari 50 aitem dengan reabilitas sebesar 0,961.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi antar keduanya adalah 0,669 ($p < 0,05$) dengan signifikansi 0,00 ($p < 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara AQ dengan kemandirian. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci: kemandirian, adversity quotient, remaja, perantau Batak

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT(AQ) AND AUTONOMY ON TEENAGERS OF BATAK MIGRANT

Valentine Odhe Ruri S, Yantri Maputra, Hardisman
Psychology's Student, Medical Faculty, Andalas University

Abstract

In wandering activities, the need for autonomy is very important for teenagers of Batak migrant. Autonomy is an individual ability to access freely and control its activity that used on their own desire without interventoin of others which include the components of emotional, cognitive, and behaviour. There are various factors that affect autonomy on teenagers of Batak migrant, one of them is adversity quotient (AQ) which means the ability to deal with adversity. This research aims to examine the relationship between AQ and the autonomy on teenagers of Batak migrant.

The method used in this research is quantitative method. The subjects of this research are 70 teenagers of Batak migrant with saturated sampling method. The measurement of autonomy was using the scale of autonomy from Anggriana (2005) which consisted of 35 aitem and the scale's reliabilty was 0,933. And for measuring AQ the researcher was using Adversity Response Profile (ARP) from Stoltz (2005) which consisted of 50 aitem and the scale's reliabilty was 0,961.

The statistical techniques that used to examine the hypothesis of this research is the correlation analysis Pearson Product Moment. The correlation coefficient between both are 0,669 ($p < 0,05$) with significance 0,00 ($p < 0,05$). The results of this research showed a positive correlation between AQ and autonomy. The research hypothesis is accepted based on these results.

Keywords: autonomy, adversity quotient, teenager, Batak migrant